

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya manusia hidup di dunia ini dengan belajar, dari mulai lahir sampai meninggal dunia, belajar tak harus didalam sekolah namun bisa dimana saja, dengan belajar manusia bisa berkembang dan dapat merubah sikap dan perilaku manusia sendiri, dengan belajar manusia juga dapat mengerti cara berinteraksi dengan sesama, contohnya dengan menggunakan tuturan yang baik dan santun.

Kita berinteraksi dengan sesama menggunakan tuturan, tuturan yang disampaikan kepada mitra tutur seharusnya juga dilihat apakah tuturan tersebut sopan atau layak tidak bila disampaikan kepada masyarakat luas, tuturan yang santun apabila tuturan tersebut sampai kepada mitra tutur dengan baik pula, sebaliknya apabila tuturan tersebut kasar atau tidak menggunakan sopan santun maka mitra tutur tidak akan mau menerima tuturan yang kita sampaikan. Untuk menyampaikan tuturan yang santun diperlukan beberapa poin agar lawan bicara tidak tersinggung dengan apa yang kita sampaikan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam bertutur, misalnya factor kebudayaan dan lingkungan sekitar, apabila seseorang bergaul dengan masyarakat yang sering berbicara keras juga dapat mempengaruhi kesantunan seseorang dalam bertutur.

Manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari selalu memerlukan informasi, informasi bisa diperoleh melalui teman, televisi, radio maupun surat kabar, dengan informasi manusia dapat lebih mengetahui secara luas bagaimana perkembangan dunia luar maupun informasi terkini dalam negeri sampai luar negeri.

Rohmadi (2010), pragmatik adalah salah satu cabang ilmu bahasa yang masih tergolong baru bila dilihat dari perkembangannya. Pragmatik mempelajari

maksud tuturan seseorang yang tersirat di balik tuturannya, sedangkan sociolinguistik lebih menekankan pada pemakaian bahasa dalam hubungannya dengan masyarakat. Antara pragmatik dan sociolinguistik dalam praktiknya tidak dapat dilepaskan dari konteks tuturan yang digunakan.

Kalimat imperatif sering kita jumpai dalam berbagai percakapan, misalnya pada kalimat yang disampaikan masyarakat umum dalam menyuarakan fakta dan pendapatnya, disampaikan dalam Rubrik Rakyat Bicara Surat Kabar Joglosemar Edisi Juli 2017. Peneliti menggunakan Surat Kabar Joglosemar edisi Juli 2017 sebagai bahan untuk diteliti. Surat Kabar merupakan sumber informasi bagi masyarakat luas, harganya yang murah serta mudah untuk didapat menjadi salah satu daya tarik masyarakat untuk mengetahui berita atau informasi yang luas melalui surat kabar.

Penelitian ini akan membahas mengenai wujud pragmatik imperatif yang terdapat dalam Rubrik Rakyat Bicara Surat Kabar Joglosemar Edisi Juli 2017. Selain membahas wujud pragmatik imperatif, penelitian ini juga membahas mengenai skala kesantunan yang terdapat dalam Surat Kabar Joglosemar Edisi Juli 2017. Skala kesantunan memiliki fungsi untuk menentukan santun tidaknya tuturan yang digunakan penutur kepada mitra tutur dalam tuturan yang disampaikan masyarakat dalam Surat Kabar Joglosemar, dan bagaimana implementasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VIII, pada KD 4.14 Menyajikan teks persuasif (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan dengan topik menemukan ajakan dalam teks persuasif yang terdapat dalam Rubrik Rakyat Bicara Surat Kabar Joglosemar Edisi Juli 2017 dengan melihat santun tidaknya kalimat yang digunakan dalam kalimat persuasif tersebut.

B. Rumusan Masalah

Ada tiga permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimana wujud pragmatik imperatif dalam Rubrik Rakyat Bicara Surat Kabar Joglosemar Edisi Juli 2017 ?
2. Bagaimana skala kesantunan imperatif dalam Rubrik Rakyat Bicara Surat Kabar Joglosemar Edisi Juli 2017 ?
3. Bagaimana implikasi kesantunan imperatif dalam Rubrik Rakyat Bicara Surat Kabar Joglosemar Edisi Juli 2017 sebagai alternatif pembelajaran SMP/MTS kelas VIII ?

C. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan wujud pragmatik imperatif dalam Rubrik Rakyat Bicara Surat Kabar Joglosemar Edisi Juli 2017
2. Mendeskripsikan skala kesantunan imperatif dalam Rubrik Rakyat Bicara Surat Kabar Joglosemar Edisi Juli 2017
3. Mendeskripsikan implikasi kesantunan imperatif dalam Rubrik Rakyat Bicara Surat Kabar Joglosemar Edisi Juli 2017 sebagai alternatif pembelajaran SMP/MTS kelas VIII.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan pengajaran baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pragmatic
 - b. Mengetahui bagaimana kesantunan berbahasa masyarakat umum dalam menyuarkan pendapat
 - c. Mengetahui bagaimana wujud pragmatik imperatif dalam Rubrik Rakyat Bicara Surat Kabar Joglosemar Edisi Juli 2017

d. Mengetahui bagaimana skala kesantunan imperatif dalam Rubrik Rakyat Bicara Surat Kabar Joglosemar Edisi Juli 2017

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan kemudahan untuk mendiskripsikan wujud pragmatik kesantunan imperatif bagi peneliti.
- b. Memberikan kemudahan untuk memahami skala kesantunan imperatif dalam Rubrik Rakyat Bicara Surat Kabar Joglosemar Edisi Juli 2017
- c. Dapat dijadikan acuan sebagai perbaikan mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya yang berkaitan dengan pragmatik imperatif bagi pengajar.